

Pembuatan Media Infografis Melalui Pelatihan dan Pendampingan Desain Media Pembelajaran Berbasis *Canva for Education* Bagi Guru-guru SD di Kota Palembang

Evelina Astra Patriot^{1*}, Sardianto Markos Siahaan¹, Dwi Cahaya Nurani², Anugrah Agung³, Amanah Firansilady⁴, Umi Kalsum⁵, Riska Nabilah⁶, Risky Sissy Lia⁷

^{1,4,5,6,7}Physics Education Department, Palembang, Indonesia

²Elementary Teacher Education Department, Palembang, Indonesia

³Machine Technical Teacher Education Department, Palembang, Indonesia

Article history

Received: 29 November 2023

Revised: 16 Desember 2023

Accepted: 20 Desember 2023

*Corresponding Author: Evelina Astra Patriot, Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia; Email: evelinaastrapatriot@fkip.unsri.ac.id

Abstract: In the current digital era, easy and fast access to information positively influences students' ability to access helpful information in the learning process. This service aims to increase teachers' capacity to design and produce products in the form of infographic learning media. The technological innovation trained in this service is to realize the development in electronic and printed form through Canva for education. Participatory Action Research (PAR) is the method used in the implementation of service activities with stages: 1) giving an initial test, 2) implementing the service, 3) the final stage consisting of evaluation and reflection, and 4) giving the final test. The target participants of the service activities were elementary school teachers of science subjects in Palembang City. Based on the data obtained, there is an increase in test results with an N-gain of 0.81, which is included in the high category. Based on the above results, the training participants strongly agree that this service activity can increase their understanding and skills in creating infographic learning media through Canva for Education.

Keywords: Canva for Education, Infografis, Pelatihan dan Pendampingan

Pendahuluan

Perkembangan kemajuan teknologi yang semakin pesat saat ini, menuntut inovasi dan kreativitas dalam dunia pendidikan. Proses implementasi khususnya kegiatan belajar mengajar membutuhkan adanya suatu keterbaruan yang dapat digunakan baik oleh pendidik maupun peserta didik. Proses menyesuaikan dengan adanya kemajuan teknologi menjadi hal mendasar yang dipertimbangkan oleh para pendidik untuk terus melakukan inovasi agar terus mampu menumbuhkan keterampilan peserta didik pada Abad-21. Beberapa keterampilan yang dapat ditumbuhkan adalah

kemampuan mengakses informasi, mewujudkan partisipasi yang aktif dikelas, berfikir kritis, kreatif dan keterampilan komunikasi yang baik. Selain itu, pendidik juga harus terus mampu menumbuhkan motivasi dan minat siswa dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran IPA (Harjono et al., 2019).

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan kesatuan ilmu fisika, kimia, biologi yang diramu dalam bentuk keterpaduan dan saling terintegrasi satu sama lain. Dalam proses pembelajaran IPA, guru harus mampu memberikan kemudahan dalam akses informasi materi bagi peserta didik dalam memahami konsep IPA salahsatunya melalui media pembelajaran (Slamet et al., 2020).

Pada era digital saat ini, informasi dapat diperoleh dari berbagai sumber baik secara langsung maupun tidak langsung. Kemudahan akses informasi yang sangat mudah dan cepat memberikan pengaruh yang positif kepada peserta didik untuk dapat mengakses informasi yang bermanfaat dalam proses pembelajaran. Namun, tentunya dalam proses pengambilan informasi tersebut peserta didik tidak dapat mengambil kesimpulan secara langsung dikarenakan peserta didik harus menyaring informasi tersebut agar tepat sesuai dengan konteks dalam pembelajaran IPA.

Informasi yang diperoleh dapat disajikan dalam bentuk gambar, teks maupun grafik. Berdasarkan penelitian terdahulu, 75 % informasi yang dapat diolah dengan cepat oleh otak manusia adalah informasi yang berbentuk visual. Hasil penelitian ini menunjukkan indikasi bahwa informasi dapat lebih mudah dipahami melalui bentuk visual sebagai pendukung utama untuk penyajian informasi. Faktanya bahwa, visual dapat membantu manusia dalam meningkatkan daya ingat. Disamping itu, manusia juga mampu mengingat jumlah visual yang banyak hingga ribuan dalam waktu yang singkat (Titiyanti, dkk., 2022; Enramika, dkk. 2023)

Penyajian data melalui infografis menjadi salah satu pendekatan yang menyajikan informasi dalam bentuk visual maupun grafis. Media infografis membantu siswa dalam mengolah informasi yang didapatkan sehingga informasi ini dapat digeneralisir terlebih dahulu tanpa mengambil informasi tersebut secara langsung. Infografis menjadi alternatif yang baik karena dapat bermanfaat untuk digunakan oleh pendidik maupun peserta didik. Beberapa penelitian yang mendukung pernyataan ini setuju bahwa media infografis dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar IPA peserta didik (Christiana & Anwar, 2021).

Infografis membantu menyederhanakan data dan informasi yang kompleks, membuatnya lebih mudah dibaca dan dipahami. Terutama efektif untuk informasi dengan teks yang panjang, gambar-gambar signifikan, dan data angka-angka krusial (Dewantari et al., 2021; University of Malaya et al., 2020). Kelebihan lainnya terletak pada presentasi informasi yang didukung oleh kreativitas, keindahan, dan ilustrasi yang sesuai, menjadikan infografis menarik dan mudah diingat. Penggunaan gambar, warna, simbol, dan komposisi warna menjadi elemen dasar dalam teknik penyajian informasi melalui infografis (Darung et al., 2020). Infografis yang disajikan

dengan cara yang menarik dapat meningkatkan minat siswa dalam mempelajari suatu materi (Lesmana et al., 2018). Terdapat berbagai alat yang tersedia untuk membuat infografis, dan diharapkan bahwa siswa dapat memanfaatkannya untuk belajar menyajikan informasi melalui media infografis.

Penggunaan infografis sebagai alat pembelajaran bertujuan agar peserta didik dapat menjelaskan suatu konsep dengan pemahaman yang lebih mendalam, serta mampu mengenali sumber-sumber yang kredibel dan dapat diandalkan berdasarkan fakta, bukan opini (Lastari, D. S., & Silvana, R., 2020). Selain itu, infografis sebagai media pembelajaran dapat menggambarkan konsep secara singkat dan jelas melalui kombinasi gambar dan teks yang menarik, dengan menyajikan konsep-konsep yang saling terkait

Dalam proses pendidikan, muncul beberapa tantangan seperti rendahnya prestasi belajar IPA, kurangnya minat siswa dalam pembelajaran, kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran, dan masalah-masalah lainnya. Hal ini tercermin dari kesalahan yang sering terjadi saat siswa mencoba memahami konsep IPA, yang berdampak pada kesalahan dalam menjawab soal pada ujian harian. Oleh karena itu, guru perlu dilatih untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa dengan memanfaatkan media interaktif modern seperti Canva untuk mempermudah proses belajar mengajar (Smaldino, S. E., 2015).

Salah satu dari sekian banyak aplikasi yang berada di garis depan dunia teknologi adalah Aplikasi Canva. Aplikasi Canva merupakan aplikasi desain yang dapat diakses secara online, yang menyediakan berbagai macam template seperti presentasi, resume, poster, pamflet, grafik dan infografis dll. Jenis presentasi yang tersedia di aplikasi Canva adalah pendidikan, kreatif, bisnis, periklanan, teknologi, dll (Christiana & Anwar, 2021; Hapsari & Zulherman, 2021; Lastari & Silvana, 2020). Kelebihan aplikasi Canva menurut penelitian terdahulu adalah memiliki banyak desain yang menarik, yang dapat meningkatkan kreatifitas guru dan siswa dalam mendesain media pembelajaran karena banyaknya fitur yang telah disediakan, menghemat waktu dalam praktikum media pembelajaran (Lesmana, et. al, 2018) dan dapat diintegrasikan untuk meningkatkan pembelajaran. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa Canva dapat

digunakan untuk menghasilkan ide-ide abstrak yang konkret, mendorong siswa, mengarahkan perhatian, mengulang informasi, membantu siswa mempertahankan pengetahuan sebelumnya, dan meningkatkan pembelajaran (Husniyah, et.al., 2023). Untuk memanfaatkan aplikasi ini antara lain; mendaftar akun Canva. Merancang layout, memilih background, melakukan pengeditan background, menambahkan teks, download dan menyebarluaskan Desain (Rahmatullah, 2020, Junaedi, S., 2021)

Melalui kegiatan pengabdian, tim pengabdian Program Studi Pendidikan Fisika Universitas melaksanakan pelatihan dan pendampingan pembuatan infografis materi IPA yang ditujukan untuk guru-guru SD di Kota Palembang.

Metode

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan menggunakan Metode *Participatory Action Research* (PAR). Metode ini merupakan pendekatan pembelajaran dalam mengatasi masalah dan memenuhi kebutuhan praktis didalam masyarakat, serta menghasilkan ilmu pengetahuan, serta mendorong perubahan sosial masyarakat (Sari, 2023). Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka langkah-langkah yang dilakukan meliputi, yaitu presentasi, lokakarya/pelatihan, demo, dan diskusi. Adapun tahapan kegiatan yang akan dilakukan oleh Tim program studi dan masyarakat Mitra (Guru SD khusus mata pelajaran IPA di Kota Palembang) melalui 1) pemberian tes awal, 2) pelaksanaan pengabdian, 3) tahap akhir terdiri dari evaluasi dan refleksi serta 4) pemberian tes akhir.

Kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran infografis diikuti oleh 30 peserta yang terpisah dalam beberapa kelompok pelatihan. Pelaksanaan dilakukan di Laboratorium Multimedia, Kampus Ogan, FKIP Universitas Sriwijaya. Secara khusus, kegiatan pelatihan dan pendampingan dilaksanakan secara tatap muka. Tahapan kegiatan dimulai dengan pemberian soal pre-test dan penyampaian materi mengenai media pembelajaran serta potensi macam-macam media pembelajaran yang dapat dikembangkan pada materi SD khususnya pada pembelajaran IPA. Materi ini disampaikan oleh narasumber dalam hal ini adalah dosen dari program studi pendidikan fisika dan berkolaborasi dengan dosen dari program studi pendidikan guru SD.

Adapun kegiatan pada tahap akhir adalah evaluasi serta refleksi melalui pemberian *post-test* dan penyebaran angket respon terhadap kegiatan pelatihan dan pendampingan pada pembuatan media pembelajaran infografis untuk mata pelajaran IPA. Hasil respon guru akan dianalisis menggunakan skala likert dengan skala 1 sampai 5 kemudian dapat dikategorikan melalui ketentuan tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1 Kriteria skala dalam skala likert

Skala	Keterangan
3,51 – 4,00	Sangat setuju
3,01 – 3,50	Setuju
2,51 – 3,00	Tidak setuju
1,00 – 2,50	Sangat tidak setuju

Pada tahap ini, tim pengabdian juga melakukan pengolahan data terhadap hasil tes awal dan tes akhir yang telah dikerjakan oleh peserta pelatihan. Dalam pengolahan data, analisis yang digunakan menggunakan uji N-gain. Uji N-gain digunakan untuk mengetahui besar peningkatan pemahaman peserta pelatihan pada saat sebelum dan setelah diberikan materi e-modul berdiferensiasi pada mata pelajaran fisika menggunakan rumus sebagai berikut (Hake, 2002):

$$N - Gain = \frac{\bar{X}_{post} - \bar{X}_{pre}}{\bar{X}_{max} - \bar{X}_{pre}} \dots \dots \dots (1)$$

Hasil pengolahan data tes awal dan tes akhir melalui N-Gain dapat dikategorikan melalui tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Kriteria N-Gain

Skala N-Gain	Kriteria
$N-gain \leq 0,3$	Rendah
$0,7 \geq N-gain > 0,3$	Sedang
$N-gain > 0,7$	Tinggi

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas. Secara umum program ini dirancang oleh Tim Pengabdian untuk memberi kontribusi nyata bagi masyarakat dalam hal ini guru, khususnya

dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tridarma Perguruan Tinggi. Adapun peserta pelatihan yang mengikuti kegiatan ini adalah 30 orang yang tergabung pada MGMP IPA di Kota Palembang.

Pemberian tes awal

Kegiatan pemberian tes awal kepada peserta pelatihan dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan dan pengetahuan awal guru mengenai media infografis dan *Canva for Education*. Soal yang diberikan sebanyak 10 soal berupa tes pilihan ganda. Peserta diberikan tes melalui google form dan dikerjakan secara langsung melalui gadget yang tersedia.



Section 1 of 2

PRE-TEST (Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Canva)

Dibawah ini terdapat 10 butir soal pilihan ganda yang wajib diisi untuk mengetahui kemampuan awal Bapak/Ibu guru terkait pengetahuan mengenai media pembelajaran dan penggunaan aplikasi canva. Silahkan isi identitas Bapak/Ibu guru terlebih dahulu.

NAMA LENGKAP*

Long answer text

Gambar 1. Tampilan google form tes awal

Penyampaian materi

Tahap kegiatan penyampaian materi dilakukan oleh narasumber selama 60 menit. Adapun materi yang disampaikan adalah 1) macam-macam media pembelajaran, 2) infografis, 3) praktik pembuatan media pembelajaran berupa infografis pada materi IPA melalui *Canva*. Pada kegiatan ini pelatihan guru didampingi oleh mahasiswa-mahasiswi yang tergabung sebagai tim pengabdian untuk praktik dalam pembuatan media infografis. Kegiatan ini menjadi hal yang positif dan mampu memberikan dampak yang baik untuk meningkatkan motivasi guru untuk berkreasi melalui pembuatan media infografis yang dikaitkan dengan materi IPA yang sedang diajarkan.



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian di Laboratorium Multimedia

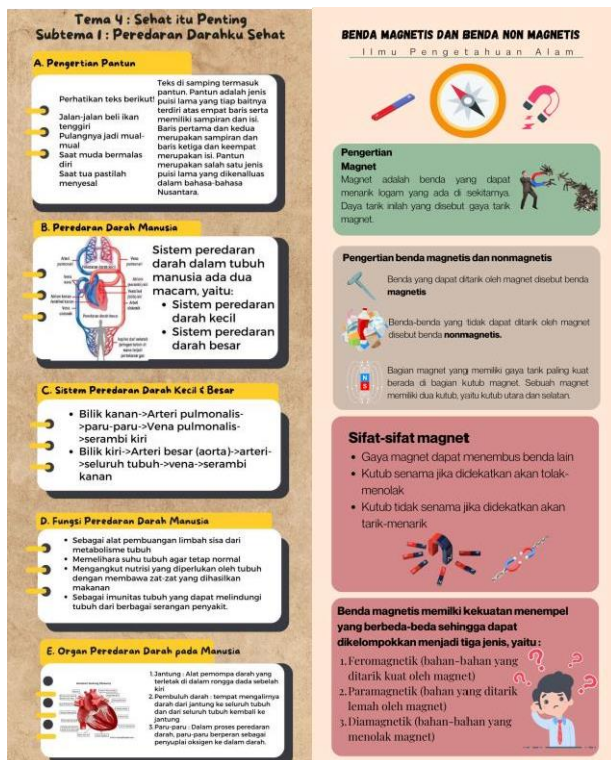
Guru terlebih dahulu diarahkan untuk membuat akun canva agar dapat mempermudah guru dalam pembuatan media infografis. Setelah itu, guru diberikan contoh hasil media infografis yang telah dibuat langsung oleh narasumber pada materi IPA. Beberapa fitur penting di canva juga disampaikan oleh guru untuk mempermudah penggunaan dan pemanfaatan aplikasi ini. Canva menjadi pilihan yang tepat pada pelatihan ini dikarenakan canva memiliki beberapa keunggulan.

Canva merupakan aplikasi yang dapat digunakan secara bebas dan tanpa biaya untuk membuat desain. Aplikasi ini menyediakan template dan gambar menarik, memungkinkan pengguna untuk mengekspresikan diri dengan lebih bebas dan memiliki beragam opsi untuk melengkapi tulisan dalam poster (pelangi, G., 2020). Selain itu, Canva dapat diakses melalui gadget atau laptop, memberikan kemudahan bagi pengguna dalam memahami materi.

Pendampingan pembuatan infografis

Kegiatan pendampingan dilaksanakan secara online melalui zoom meeting atau menggunakan G-meet. Guru diberikan waktu hingga 4 pekan untuk menyelesaikan proyek berupa infografis yang dikaitkan dengan materi IPA yang sedang diajarkan disekolah masing-masing. Kegiatan pendampingan ini dimaksudkan untuk memfasilitasi peserta pelatihan dalam pengerjaan proyek. Kegiatan pendampingan dilakukan sebanyak 4 kali secara daring. Hasil dari kegiatan ini menjadi dampak yang positif

bagi guru-guru untuk memaksimalkan produk media infografis yang akan digunakan pada masing-masing kelas. Berikut ini merupakan produk infografis yang dihasilkan oleh peserta pelatihan melalui materi IPA yang berbeda pada gambar 3 dibawah ini.

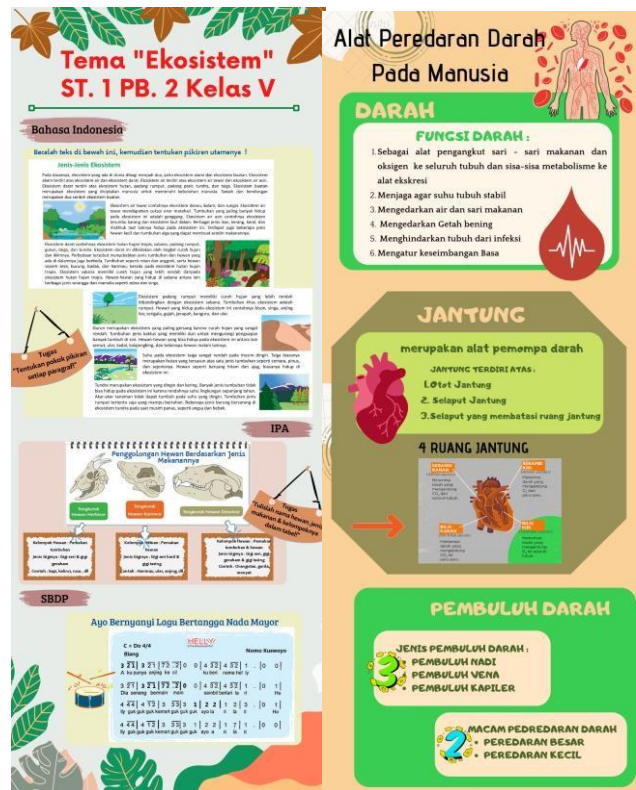


Gambar 3. Infografis untuk Pembelajaran IPA

Media infografis pada pembelajaran IPA dikembangkan oleh peserta pelatihan dari materi IPA yang telah mereka pilih dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah disusun. Adapun contoh materi IPA yang dipilih oleh peserta pelatihan adalah benda magnetis dan non-magnetis, peredaran darah, dan ekosistem. Media pembelajaran infografis yang dikembangkan menunjukkan antusiasme guru sebagai pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar konsep lebih mudah disampaikan kepada peserta didik.

Beberapa kelebihan media infografis yang dibuktikan melalui beberapa penelitian terdahulu bahwa media ini yaitu; 1) fungsi atensi yang dapat meningkatkan ketertarikan dan konsentrasi peserta didik, 2) fungsi afektif memungkinkan peserta didik menikmati pembelajaran melalui penggunaan teks

bergambar, 3) fungsi kognitif membantu peserta didik memahami materi pelajaran, 4) fungsi kompensatoris mendukung peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran (Kustandi & Darmawan, 2020).



Gambar 4. Infografis untuk Pembelajaran IPA

Adapun beberapa kendala yang disampaikan oleh guru saat mengembangkan media infografis adalah penggunaan fitur-fitur pada canva yang sepenuhnya belum dipahami secara utuh. Sehingga ada beberapa fitur yang masih menjadi kendala untuk menyempurnakan media infografis yang telah dibuat. Namun secara keseluruhan, peserta pelatihan mampu menghasilkan media infografis yang sangat kreatif dan inovatif. Bahkan ada beberapa peserta yang memasukkan unsur animasi, suara dan beberapa komponen lainnya yang tentunya dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Media infografis ini juga dapat digunakan di gadget lainnya seperti tablet dan handphone. Sehingga dapat diakses oleh peserta didik secara mandiri dan melalui online.

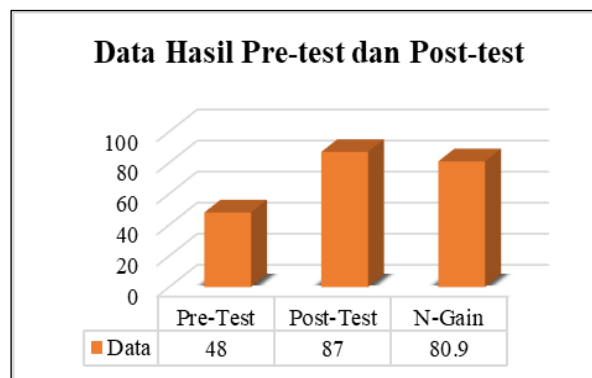
Pemberian tes akhir

Tahapan akhir rangkaian kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan media pembelajaran infografis melalui *Canva for Education* adalah pemberian tes akhir. Kegiatan pemberian tes akhir kepada peserta pelatihan dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan kemampuan dan pengetahuan mengenai media infografis dan *Canva for Education*. Soal yang diberikan sebanyak 10 soal berupa tes pilihan ganda. Peserta diberikan tes melalui google form dan dikerjakan secara langsung melalui gadget yang tersedia.



Gambar 5. Infografis untuk Pembelajaran IPA

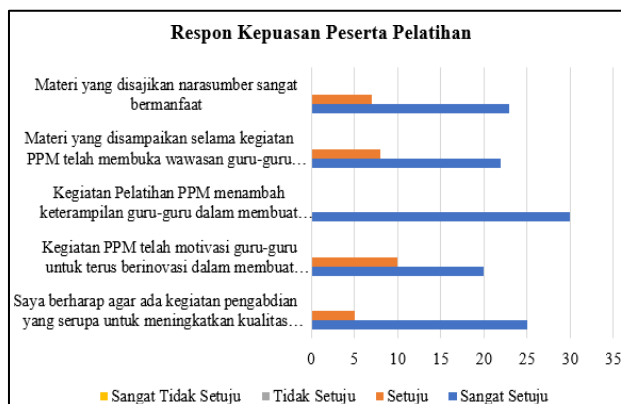
Berdasarkan data yang diperoleh dari nilai *Pre-test*, *Post-test*, dan N-Gain, maka dapat diperoleh bahwa pembelajaran telah mengalami peningkatan pemahaman teori mengenai media infografis pada pembelajaran IPA. Hal ini dilihat dari perolehan nilai guru yang mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan. Nilai *pre-test* dan *post-test* yaitu, nilai *pre-test* merupakan nilai yang diperoleh sebelum pemberiannya kepada guru berupa rangkaian kegiatan pengabdian yang dilakukan. Nilai *Post-test* adalah nilai yang diperoleh guru setelah diberikan perlakuan atau setelah peserta pelatihan mengikuti pengabdian yang dilakukan. Data hasil pemberian tes awal dan tes akhir direpresentasikan melalui gambar 6 dibawah ini.



Gambar 6. Hasil Pre-Test, Post-Test, dan N-Gain

Melalui grafik pada gambar 6, dapat dilihat nilai *pre-test* dan *post-test*. Adapun untuk skor *pre-test* dengan jumlah 30 peserta diperoleh rata-rata 48%, skor *post-test* diperoleh rata-rata 87%, untuk skor Gain 80.9%. Nilai ini merepresentasikan tafsiran kategori peningkatan yang efektif. Kegiatan pengabdian yang dilakukan telah berhasil memberikan dampak positif terhadap kemampuan guru-guru IPA SD dalam pembuatan media infografis. Hasil tes akhir ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa kegiatan pengabdian masyarakat pada guru-guru SMPN 1 Tegalampel melalui pelatihan Canva memiliki tingkat efektifitas yang signifikan. Hasil ini ditunjukkan melalui adanya peningkatan dari data *pre-test* dan *post-test* (Sari et al., 2021).

Peningkatan kemampuan dan keterampilan guru tidak hanya dilihat dari segi pengetahuannya saja, namun juga dapat dilihat dari segi keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran infografis. Hal ini didukung penelitian oleh Fitriani et al. (2022) bahwa setelah mendapatkan pelatihan, semua peserta mampu membuat media pembelajaran. Berdasarkan survei, 16.13% sangat setuju, 45.16% peserta setuju, 29.03% kurang setuju dan 9.68% tidak setuju menggunakan Canva dalam pembuatan media pembelajaran. Hasil ini menunjukkan peserta sepakat adanya peningkatan keterampilan dalam membuat media melalui canva.



Gambar 7. Hasil Respon Kepuasan Peserta Pelatihan

Diagram pada gambar 7 di atas menunjukkan demografi presentase bahwa guru mendapatkan manfaat langsung dari Tim yang terlibat dalam kegiatan pengabdian telah sesuai dengan kebutuhan guru. Materi pengabdian disampaikan sesuai dengan kebutuhan guru dan bermanfaat mendapatkan respon sangat setuju melalui persentase sebesar 76%. Peserta pelatihan sangat setuju bahwa materi yang disampaikan oleh guru dapat menambah wawasan sebesar 72%, selanjutnya 100% peserta sangat setuju bahwa kegiatan pelatihan pada pengabdian dapat menambahkan keterampilan guru. Sebanyak 67% peserta pelatihan sangat setuju dalam pemahaman materi yang disampaikan dan 76% peserta sangat setuju bahwa perlunya ada kegiatan pelatihan lainnya agar meningkatkan keterampilan guru dalam mendesain media pembelajaran pada bentuk-bentuk lainnya.

Guru perlu memiliki keterampilan dalam merancang, menerapkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Salah satu unsur penting yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran. Penciptaan media pembelajaran yang efektif dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran (Tiawan et al., 2020; Mahardika et al., 2021) (Tiawan et al., 2020). Pandangan ini sejalan dengan penelitian oleh Maharuli & Zulherman, (2021) yang menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu guru menyampaikan pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini telah mampu meningkatkan keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran fisika dalam

bentuk infografis untuk menunjang pembelajaran IPA pada tingkat SD.

Kesimpulan

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan media pembelajaran dalam format infografis melalui *Canva for Education* untuk guru-guru SD IPA di Kota Palembang. Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilakukan melalui tahapan 1) pemberian tes awal, 2) pelaksanaan pengabdian, 3) tahap akhir terdiri dari evaluasi dan refleksi serta 4) pemberian tes akhir.

Guru memiliki pemahaman dan keterampilan dalam membuat media pembelajaran infografis pada *Canva for Education*. Hasil menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan hasil pre-test dan post-test yang meningkat dengan skor Gain 80.9%. Berdasarkan hasil angket, didapatkan bahwa peserta pelatihan sangat setuju bahwa kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan membuat media pembelajaran infografis melalui *Canva for Education*.

Saran

Pada kegiatan pengabdian ini tentunya memiliki beberapa kekurangan yang dapat dijadikan bentuk evaluasi dan perbaikan kedepannya untuk memaksimalkan pembimbingan kepada guru secara offline. Tinjauan perbaikan lainnya untuk kegiatan pengabdian adalah memberikan pelatihan dan pendampingan untuk kegiatan pengembangan media pembelajaran pada bentuk lainnya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan disampaikan kepada Dinas Pendidikan Kota Palembang yang telah memberikan perizinan kegiatan dan guru-guru SD sebagai peserta pelatihan yang telah terlibat dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Daftar Pustaka

Chin, K. E., Kwon, D. H., Gan, Q., Ramalingam, P. X., Wistuba, I. I., Prieto, V. G., & Aung, P. P. (2021). Transition from AStandard to AHybrid

- On-Site and Remote Anatomic Pathology Training Model During The Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic. *Archives of Pathology and Laboratory Medicine*, 145(1), 22–31.
<https://doi.org/10.5858/arpa.2020-0467-SA>
- Christiana, E., & Anwar, K. (2021). The Perception of Using Technology Canva Application as a Media for English Creating Virtual Teaching and English Learning in Loei Thailand. *Journal of English Teaching, Literature, and Applied Linguistics*, 5(2), 62–69.
<https://doi.org/10.30587/jetlal.v5i1.2253>
- Darung, A., Setyasih, I., & Ningrum, M. V. R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Geografi Menggunakan Poster Infografis. *Geoedusains: Jurnal Pendidikan Geografi*, 1(1), 27–41.
<https://doi.org/10.30872/geoedusains.v1i1.183>
- Dewantari, F., Utami, I. G. A. L. P., & Santosa, M. H. (2021). Infographics and independent learning for English learning in the secondary level context. *Journal on English as a Foreign Language*, 11(2), 250–274.
<https://doi.org/10.23971/jefl.v11i2.2784>
- Enramika, T., Al Mubarakah, Z., & Hardiyanti, P. (2023). Development of Canva Application-Based Arabic Learning Media to Improve the Skills of 21st Century Educators. *Nusantara Education*, 2(1), 34–39.
- Fitriani, F., Faisol, A., Wamiliana, W., & Notiragayu. (2022). Pelatihan Canva Dalam Pembuatan Media Pembelajaran Bagi Guru-Guru SMK Di Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat TABIKPUN*, 3(3), 193–202.
<https://doi.org/10.23960/jpkmt.v3i3.96>
- Hapsari, G. P. P., & Zulherman, Z. (2021). Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2384–2394.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1237>
- Harjono, A., Makhrus, Muh., Savalas, L. R. T., & Rasmi, D. A. C. (2019). Pelatihan Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Untuk Mendukung Kesiapan Guru Sebagai Role Model Keterampilan Abad 21. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3).
<https://doi.org/10.29303/jppm.v2i3.1345>
- Husniyah, H., Tabroni, I., Fauzi AZ, I., Apriansyah, R., Azahra, Y., Luthfi, T. & Fajar, A. (2023). Media Canva: Learning Media Breakthrough for Student Learning Motivation. *Indonesian Journal of Interdisciplinary Research in Science and Technology*, 1(2), 61–70.
<https://doi.org/10.55927/marcopolo.v1i2.3644>
- Junaedi, S. (2021). Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Mahasiswa pada Mata Kuliah English for Information Communication and Technology. *Bangun Rekaprima: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa, Sosial dan Humaniora*, 7(2), 80–89.
https://jurnal.polines.ac.id/index.php/bangun_rekaprima/article/view/3000
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat. *Kencana*
- Lastari, D. S., & Silvana, R. (2020). The Effects of Summarizing Using Infographics on Efl Learners' Reading Comprehension. *Globish: An English-Indonesian Journal for English, Education, and Culture*, 9(2), 128.
<https://doi.org/10.31000/globish.v9i2.2707>
- Lesmana, C., Hartono, H., Hartono, H., Permana, R., Permana, R., Matsun, M., & Matsun, M. (2018). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Guru SMP Negeri 1 Sungai Kakap. *Al-Khidmah*, 1(2), 61.
<https://doi.org/10.29406/al-khidmah.v1i2.1216>
- Mahardika, A. I., Wiranda, N., & Pramita, M. (2021). Pembuatan Media Pembelajaran Menarik Menggunakan Canva Untuk Optimalisasi Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3).
<https://doi.org/10.29303/jppm.v4i3.2817>
- Maharuli, F. M., & Zulherman, Z. (2021). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Muatan Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 265–271.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.966>
- Pelangi, G. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo Unpam*, 8(2), 79–96.
<https://doi.org/10.32493/sasindo.v8i2.79-96>

- Rahmatullah, I. (2020). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 319. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v12i2.30179>
- Sari, V. K., Rusdiana, R. Y., & Putri, W. K. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Canva bagi Guru SMPN 1 Tegalampel Bondowoso. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(3). <https://doi.org/10.29303/jpmppi.v4i3.952>
- Slamet, T. I., Alfiansyah, A., Al Maki, W. F., Musyafa, F. A., Satyaputra, A., Fathoni, P., Andayani, S. S., Melinda, S., Oktavianus, D., & Yusuf, N. P. (2020). Peningkatan Keterampilan ICT untuk Guru melalui Pelatihan Konten Digital Pembelajaran Berbasis Sumber Terbuka (Open Sources). *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 118. <https://doi.org/10.30651/aks.v4i1.2316>
- Smaldino, S. E. (2015). *Instructional Technology and Media For Learning*. Pearson
- Tiawan, Musawarman, Sakinah, L., Rahmawati, N., & Salman, H. (2020). Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Aplikasi Canva Tingkat SMK di SMKN 1 Gunung Putri Bogor. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 476–480. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.417>
- University of Malaya, Apriyanti, N., University of Malaya, Shaharom, M. S. N., University of Malaya, Abdul Rahim, S. S., University of Malaya, & Abdul Razak, R. (2020). Needs Analysis Of Infographic Media Using Technology for Learning Physics. *Malaysian Online Journal of Educational Technology*, 8(1), 48–62. <https://doi.org/10.17220/mojet.2020.01.004>
- Y. Titiyanti, S. Anam, And P. Retnaningdyah. (2022). “Implementing Canva in The Digital Learning Process for Junior High School”, *Jurnal Education and Development*, Vol. 10, No. 3, Pp. 708-712